

PENDAMPINGAN KEUANGAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KAPASITAS KEUANGAN PADA UMKM KANTIN JAJANKU

Felicia Clarissa¹, Felensia Clara
Santa Hendriyanto², Leona
Amelia Wijaya³, Steffany Natalie
Wijaya⁴, Rino Tam Cahyadi⁵, Fitri
Oktariani⁶, Bagas Brian
Pratama⁷, Audito Aji
Anugrah⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Ma Chung

Article history

Received : 25 Juni 2024

Revised : 27 Februari 2025

Accepted : 21 April 2025

Published : 3 Juli 2025

*Corresponding author

Email: rino.tam@machung.ac.id

No. doi:

<https://doi.org/10.24198/sawala.v6i2.55623>

ABSTRAK

Kantin Jajanku merupakan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang kegiatannya berfokus untuk mengolah bahan pangan menjadi santapan nikmat di kalangan kantin Universitas Ma Chung. Lokasi usaha Kantin Jajanku ini beralamat di wilayah kecamatan Dau, kota Malang. Usaha Kantin Jajanku belum membuat laporan keuangan selama kegiatan operasionalnya sehingga Kantin Jajanku kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usaha mereka. Oleh karena itu dilakukan pendampingan kepada pihak Kantin Jajanku ini agar pemilik ataupun karyawan Kantin Jajanku mampu dalam membuat laporan keuangan. Metode pendampingan ini dilakukan dengan cara sosialisasi pembuatan laporan keuangan secara sederhana melalui excel dan implementasi langsung menjadi sebuah laporan keuangan. Hasil akhir yang diperoleh adalah adanya respon kinerja keuangan yang positif dan keberhasilan penentuan strategi usaha sebagai akibat pelaksanaan proses pendampingan. Evaluasi softskill dan hardskill yang dilakukan yaitu dengan observasi / pengamatan langsung dan wawancara offline terhadap pemilik Kantin Jajanku.

Kata kunci: kinerja usaha, laporan keuangan, laba usaha

ABSTRACT

Kantin Jajanku is an UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises) whose activities focus on processing food ingredients into delicious meals among the Ma Chung University canteens. The location of Kantin Jajanku's business is in the Dau sub-district, Malang city. Kantin Jajanku's business has not yet make financial reports during its operational activities, so Kantin Jajanku has difficulty in evaluating their business performance. Therefore, assistance is provided to the Kantin Jajanku so that the owners or employees of the Kantin Jajanku are able to make financial reports. This mentoring method is done by socializing simple financial reports through excel and direct implementation into a financial report. The result was a positive financial performance response and the success of determining business strategies because of the mentoring process. The evaluation of soft skills and hard skills carried out was through direct observation and offline interviews with the owner of Kantin Jajanku.

Key words: *business performance, financial statement, business profit*

PENDAHULUAN

Persoalan setelah produk santapan siap saji dihasilkan dan diperjualbelikan, tentu usaha membutuhkan pengelolaan/manajemen dari sisi *financial* guna transaksi keuangan terlihat jelas sehingga dapat mencerminkan kinerja keuangan. Menurut Reni (2018) salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan adalah pengelolaan keuangan. Beliau juga memaparkan bahwa penyelenggaraan proses akuntansi untuk menghasilkan

laporan keuangan merupakan kegiatan yang masih sulit bagi UMKM (Sixpria et al., 2013). Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi dan berbagai kendala dalam menyusun laporan keuangan (Parwati et al., 2022).

Laporan keuangan merupakan hasil yang diperoleh melalui input sampai dengan menghasilkan *output* berguna untuk perusahaan dan untuk mengetahui kegiatan atau pun aktivitas di tempat usaha atau perusahaan yang berguna bagi para

pemangku kepentingan (Mutiar & Yudiantara, 2021). Pembuatan laporan keuangan dalam organisasi kemasyarakatan berbeda dari perusahaan besar. Laporan keuangan yang diperlukan untuk usaha kecil lebih sederhana dari laporan keuangan perusahaan besar (Hairunisyah et al., 2016).

Hadirnya teknologi, banyak dimanfaatkan oleh pelaku bisnis untuk memperoleh keuntungan yang berupa material maupun yang bersifat non material, seperti efisiensi dalam kegiatan organisasi bisnis. Salah satu teknologi yang banyak digunakan dalam dunia bisnis adalah teknologi informasi (Wahyuni & Mulyadi, 2022). Menurut Susila & Prena (2019) informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih efisien berarti bagi penerimanya. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (D. P. Sari et al., 2021).

Dalam menyelesaikan laporan keuangan di perlukannya bukti-bukti transaksi (Mulyadi et al., 2016). UMKM Kantin Jajanku saat ini belum menyelesaikan laporan keuangan dalam baik secara digitalisasi maupun bentuk sederhana sehingga belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan pada umumnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi kepada para UMKM sehingga administrasi akuntansi manajemen keuangan yang tidak diatur dengan baik seperti penentuan harga pokok penjualan (Kartika et al., 2019). Penyebab lain kenapa belum menerapkan laporan keuangan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan waktu (Rawun & Tumilaar, 2019).

Berdasarkan uraian dan survei awal yang telah dilakukan pada UMKM Kantin Jajanku terdapat beberapa pokok poin permasalahan yang dihadapi mitra, antara lain: Pencatatan pembukuan masih dilakukan secara manual, hal ini membuat pekerjaan Kantin Jajanku terhambat dan sangat lambat bahkan tidak membuat laporan keuangan karena dilakukan secara manual. Jika pun membuat akan memerlukan banyak waktu terbuang untuk membuat laporan keuangan secara manual ini. Selain itu, minimnya pengetahuan mitra tentang pencatatan laporan atas keuangan. Laporan keuangan

yang mitra buat belum sesuai dengan standar SIA (Mulyadi et al., 2016). Kelompok akan membantu mitra untuk memberikan pengetahuan tentang laporan keuangan yang terstandar dan mudah.

Selain dua permasalahan di atas ada beberapa permasalahan lagi yaitu, tidak dilakukannya perhitungan Harga Pokok Produksi sehingga menyebabkan tidak diketahuinya laba usaha yang pasti padahal nilai laba dapat menentukan kinerja usaha dan berpengaruh dalam kelangsungan usaha. Terbatasnya kompetensi mitra dalam mengakses memanfaatkan teknologi juga membuat UMKM ini tidak membuat laporan keuangan untuk menilai kinerja usaha mereka. Tidak ada waktu mitra untuk mempelajari sistem laporan keuangan yang terbaru sesuai standar SAK.

Metode pendampingan yang dilakukan dengan cara sosialisasi pembuatan laporan keuangan secara sederhana melalui excel dan implementasi langsung menjadi sebuah laporan keuangan. Peserta pendampingan merupakan karyawan yang berjumlah 2 orang peserta dan pemilik usaha. Kelompok membuatkan *template* excel mulai dari pencatatan item, perhitungan harga pokok produksi sampai dengan pembuatan laporan keuangan yang difokuskan pada laporan laba rugi.

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Setiap usaha memiliki keunikan dan karakteristik tersendiri, salah satunya dalam hal pencatatan keuangan untuk melihat kinerja usaha khususnya dalam hal laba. Dalam pengamatan laba yang efektif, diperlukan sebuah laporan keuangan berupa laporan laba rugi.

Laporan keuangan diperlukan sebagai alat untuk menilai laba usaha (AbiPro, 2025). Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk mengkomunikasikan aktivitas keuangan sebuah usaha serta bertujuan untuk mencatat, mengontrol, dan mengevaluasi kinerja usaha. Tidak seperti perusahaan besar dengan sistem akuntansi yang kompleks, laporan keuangan UMKM umumnya lebih sederhana.

Di antara berbagai jenis laporan keuangan, salah satu laporan yang penting dimiliki UMKM adalah laporan laba rugi.

Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) merupakan laporan sistematis tentang pendapatan dan beban usaha dalam satu periode tertentu. Laporan ini menunjukkan laba/rugi bersih yang diperoleh dari pendapatan dikurangi dengan beban. Namun, banyak UMKM termasuk Kantin Jajanku, kesulitan menilai laba bersih akibat keterbatasan sistem pencatatan. Oleh karena itu, pencatatan yang terstruktur diperlukan agar pemilik usaha dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya pembedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap (Tambunan, 2017).

Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, maka definisi dari masing-masing usaha adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha dengan kekayaan bersih kurang dari 50 juta rupiah atau menghasilkan penjualan kurang dari 300 juta rupiah selama satu tahun.
2. Usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan antara 50 sampai 500 juta rupiah atau menghasilkan penjualan antara 300 juta hingga 2,5 miliar rupiah selama satu tahun.
3. Usaha menengah adalah usaha dengan kekayaan antara 500 juta sampai 10 miliar rupiah atau menghasilkan penjualan antara 2,5 hingga 50 miliar rupiah selama satu tahun.

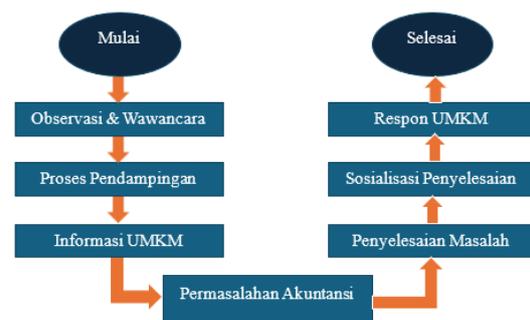
Berdasarkan penjelasan berikut, Kantin Jajanku termasuk dalam kategori usaha mikro karena memiliki omzet tahunan dibawah 300 juta rupiah. Dengan kondisi tersebut, usaha ini masih pada tahap berkembang, baik dalam segi permodalan, pemasaran, maupun pengelolaan usaha.

METODE

Metode pelaksanaan pada proses pendampingan terhadap UMKM Kantin Jajanku adalah kelompok melakukan survei terlebih dahulu mengenai permasalahan yang terjadi di UMKM dengan melakukan

sebuah wawancara terhadap pemilik Kantin Jajanku, yaitu Hariyanto Wijaya (29 tahun) dan juga kepada kedua karyawannya yaitu Ibu Endang dan Mas Yudha. Dalam proses pendampingan, kelompok melakukan kunjungan satu minggu sekali tiap hari Kamis. Pada kunjungan tersebut, kelompok datang ke outlet Kantin Jajanku yang berada di area kantin Universitas Ma Chung. Proses pendampingan tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai proses bisnis, proses produksi, pencatatan akuntansi, dan permasalahan yang sedang dialami oleh UMKM Kantin Jajanku. Dalam pelaksanaannya, pemilik UMKM Kantin Jajanku sangat terbuka bagi kelompok untuk menerapkan akuntansi kewirausahaan di sana, yang dapat ditunjukkan dengan pemilik Kantin Jajanku selalu menyediakan waktu untuk berkumpul dan berkomunikasi dengan kelompok.

Metode penelitian yang digunakan kelompok dalam melakukan pendampingan terhadap UMKM Kantin Jajanku, yaitu penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ditunjukkan dengan kelompok melakukan *survey* dan wawancara untuk mengetahui proses bisnis, pencatatan akuntansi, dan permasalahan yang sedang dialami melalui bukti-bukti transaksi yang tersedia untuk memecahkan permasalahan. Metode ini digunakan kelompok untuk mencapai tujuan dari akuntansi kewirausahaan, yaitu untuk memecahkan atau memberikan sebuah solusi bagi UMKM di Kota Malang. Setelah mengetahui mengenai berbagai hal dalam UMKM Kantin Jajanku, kelompok menyusun sebuah rencana atau strategi untuk memberikan sebuah solusi atas permasalahan yang dialami oleh Kantin Jajanku. Berikut adalah proses kegiatan pengabdian yang dilakukan kelompok untuk membantu mengatasi permasalahan yang dimiliki UMKM Kantin Jajanku.



Gambar 1. Tahapan kegiatan



pendampingan UMKM Kantin Jajanku

Uraian tahapan kegiatan pendampingan di atas adalah sebagai berikut.

1. Observasi dan wawancara
Kegiatan ini berupa pengamatan langsung terhadap UMKM Kantin Jajanku mengenai kondisi usaha secara real time dan wawancara langsung kepada pemilik untuk meminta sejumlah informasi terkait dengan usaha sehingga kelompok memperoleh gambaran yang jelas mengenai UMKM yang dijadikan target pendampingan.
2. Proses pendampingan
Kegiatan ini berupa pendampingan dengan melakukan kunjungan rutin ke UMKM Kantin Jajanku yang berlokasi di area kantin Universitas Ma Chung sebanyak 1 kali seminggu pada hari Kamis dan pendampingan dilakukan dalam waktu 3 bulan. Tools yang digunakan dalam proses pendampingan berupa aplikasi Microsoft Excel.
3. Informasi UMKM
Kegiatan ini berupa tahapan untuk mengolah data informasi yang diperoleh menjadi sebuah hasil penelitian dan mencari permasalahan khususnya dalam hal akuntansi yang

dapat dibantu kelompok untuk diselesaikan melalui informasi yang telah diberikan.

4. Permasalahan Akuntansi
Kegiatan ini merupakan pengidentifikasian dan temuan masalah yang dihadapi oleh UMKM Kantin Jajanku selama proses operasional usaha yakni berupa masalah keuangan yang tidak terdapatnya laporan keuangan khususnya laba rugi dan juga tidak diketahuinya perhitungan harga pokok produksi serta adanya pencatatan manual yang kurang sistematis.
5. Penyelesaian Masalah
Kelompok membuat sebuah *template excel* yang telah terhubung secara otomatis antar *sheet* sehingga mampu membuat laporan keuangan otomatis tanpa harus mengolah data secara manual sehingga diharapkan dapat mengatasi permasalahan keuangan yang ada dan tentunya dapat menilai kinerja UMKM sendiri melalui nilai laba yang tertera. Diharapkan dengan adanya penyelesaian ini, pemilik UMKM Kantin Jajanku dapat menentukan keputusan strategis untuk mengembangkan usahanya.
6. Sosialisasi Penyelesaian
Tahapan kegiatan ini dilakukan dengan menemui pihak pemilik dan mengkomunikasikan tentang temuan masalah serta penyelesaian yang telah kelompok lakukan dan menjelaskan sedikit mengenai praktik penggunaan excel yang dapat digunakan untuk operasional usaha.
7. Respon UMKM
Kegiatan ini berupa pemberian respon oleh pihak pemilik UMKM Kantin Jajanku atas proses pendampingan yang telah kelompok lakukan terutama dalam penyelesaian masalah dan juga penilaian kinerja UMKM setelah dilakukan pendampingan. Kegiatan selanjutnya adalah evaluasi yang kelompok lakukan untuk merefleksi kekurangan yang dilakukan selama proses pendampingan.

HASIL

Gambar 2. Pendampingan UMKM Kantin Jajanku

Berdasarkan hasil dari pendampingan ini ditunjukkan bahwa penerapan excel sebagai media digitalisasi

laporan keuangan sangat bermanfaat di mana dapat menunjukkan kinerja UMKM Kantin Jajanku secara *real time*. Excel adalah sebuah program atau aplikasi yang merupakan bagian dari paket instalasi Microsoft Office, berfungsi untuk mengolah angka menggunakan *spreadsheet* yang terdiri dari baris dan kolom untuk mengeksekusi perintah. Microsoft Excel telah menjadi software pengolah data / angka terbaik di dunia, selain itu Microsoft Excel telah didistribusikan secara multi-platform. Dengan pemanfaatan ini dapat mengurangi kesalahan dalam perhitungan pendapatan ataupun pengeluaran serta dapat menghasilkan beberapa laporan keuangan secara otomatis di mana setiap laporan tersebut berpotensi untuk

menunjukkan kinerja dan kekayaan UMKM Kantin Jajanku.

Pemanfaatan excel yang dilakukan juga telah membantu pihak UMKM Kantin Jajanku dalam menyelesaikan permasalahan akuntansi yang mereka hadapi. Pendampingan telah dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan dalam waktu kurang lebih 3 bulan yakni dari bulan April sampai dengan Juni 2024 dengan penyelesaian masalah sebagai hasil akhir pendampingan. Selama proses pendampingan, pihak yang terlibat adalah kelompok, diantaranya Felicia Clarissa sebagai ketua, dan anggotanya yaitu Felensia Clara, Leona Amelia, dan Steffany Natalie serta pihak UMKM diantaranya pemilik UMKM dan karyawan.

Tabel 1. Log Book Pendampingan UMKM

Peremuan Ke-	Hari/tanggal Kunjungan	Deskripsi Aktivitas
1	Selasa, 4 Jan 2024	Menjelaskan maksud dan tujuan diadakan kegiatan, menanyakan beberapa hal mengenai latar belakang pendirian, profil pendiri, struktur organisasi, proses bisnis, strategi bisnis, gambaran umum bisnis, dan rancangan bisnis.
2	Kamis, 4 Apr 2024	Menanyakan secara lebih detail mengenai bagaimana proses bisnis yang terjadi, produk makanan yang dijual, besarnya modal dan omset, dan rancangan bisnis kedepannya.
3	Kamis, 25 Apr 2024	Menanyakan perihal permasalahan keuangan dalam proses transaksi yang dihadapi UMKM, proses penilaian persediaan, memfoto pencatatan penjualan UMKM, meminta data stok persediaan UMKM.
4	Kamis, 2 Mei 2024	Menanyakan informasi mengenai pengelolaan kas dan pembayaran berbagai beban seperti beban gaji, utilitas, sewa, dan lain-lain.
5	Kamis, 9 Mei 2024	Menginformasikan solusi dan saran penyelesaian yang dapat diberikan kelompok kepada UMKM terhadap masalah yang dihadapi dengan membuat excel.
6	Kamis, 16 Mei 2024	Menanyakan respon UMKM terhadap saran yang diberikan kelompok dan meminta <i>update</i> data transaksi terbaru serta data persediaan.
7	Kamis, 23 Mei 2024	Memberitahukan bagaimana cara penginputan data keuangan kedalam excel yang kelompok buat kepada pemilik UMKM serta meminta <i>update</i> data transaksi terbaru dan data persediaan.
8	Kamis, 30 Mei 2024	Memberikan <i>update</i> hasil pengolahan data UMKM beserta laporan yang telah dibuat serta meminta <i>update</i> data transaksi baru dan persediaan.
9	Jumat, 7 Juni 2024	Memastikan pemanfaatan excel akan digunakan oleh UMKM sehingga bermanfaat untuk mengontrol kinerja operasi mereka.
10	Jumat, 14 Juni 2024	Meminta evaluasi terhadap UMKM terkait seluruh kegiatan yang dilakukan kelompok terhadap permasalahan yang ada.

Sumber: Data Diolah (2024)

Berikut adalah beberapa bentuk *template* excel yang telah kelompok buat

sebagai bentuk penyelesaian permasalahan UMKM Kantin Jajanku.

1. Item Produk

Tabel 22. Item produk UMKM Kantin Jajanku

Kode Barang	Nama Produk	Satuan	Harga Jual	Laba
5001	Roti bakar	Porsi	Rp 8.000	Rp 4.365
5002	Cireng crispy	Porsi	Rp 8.000	Rp 4.366
5003	Tempura	Porsi	Rp 8.000	Rp 4.013
5004	Nugget	Porsi	Rp 8.000	Rp 3.012
5005	Mini pao (isi 5)	Porsi	Rp 8.000	Rp 5.279
5006	Sosis goreng	Porsi	Rp 10.000	Rp 5.403
5007	Sosis bakar	Porsi	Rp 10.000	Rp 4.756
5008	Bakso goreng	Porsi	Rp 10.000	Rp 4.645
5009	Kentang goreng	Porsi	Rp 10.000	Rp 5.249
5010	Ayam gunting crispy	Porsi	Rp 15.000	Rp 6.783

5011	Rice bowl (ayam/nugget/sosis/bakso)	Porsi	Rp 15.000	Rp 5.425
5012	Nasi goreng kong kaw	Porsi	Rp 12.000	Rp 4.041
5013	Mie kong kaw	Porsi	Rp 12.000	Rp 4.983
5014	Butterkaya toast	Porsi	Rp 8.000	Rp 5.323
5015	Choco crunchy toast	Porsi	Rp 8.000	Rp 5.100
5016	Cheese toast	Porsi	Rp 8.000	Rp 4.913
5017	Milo tarik	Porsi	Rp 8.000	Rp 3.461
5018	Teh tarik	Porsi	Rp 8.000	Rp 1.351
5019	Thai tea	Porsi	Rp 8.000	Rp 1.041
5020	Teh kong kaw	Porsi	Rp 5.000	Rp 1.814
5021	Smooth Creamy Delicious - Caramel Coffee	Porsi	Rp 10.000	Rp 4.026
5022	Smooth Creamy Delicious - Milo Coffee	Porsi	Rp 10.000	Rp 3.301
5023	Smooth Creamy Delicious - Coffee Milk	Porsi	Rp 10.000	Rp 4.201
5024	Air Mineral	Pcs	Rp 3.000	Rp 1.050
5025	Aneka Mie Instan	Porsi	Rp 5.000	Rp 2.057
5026	S-Tee Botol	Pcs	Rp 3.000	Rp 1.250
5027	Susu Cimory	Pcs	Rp 7.000	Rp 2.020
5028	Maizon	Pcs	Rp 7.000	Rp 3.250
5029	FruitTea Botol	Pcs	Rp 7.000	Rp 2.000
5030	Telur	Pcs	Rp 3.000	Rp 1.200
5031	Nu Yogurt	Pcs	Rp 8.000	Rp 1.500

Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan pendampingan UMKM (2024)

Bagian pertama dalam sebuah transaksi penjualan adalah adanya produk yang dijual dengan harga jual yang telah ditentukan dengan potensi margin yang dapat diperoleh tiap unitnya. Sheet excel item produk menyediakan kode produk yang otomatis mengintegrasikan nama produk yang tertera beserta dengan harga jual. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keberadaan pembuatan sheet ini ditujukan agar UMKM Kantin Jajanku dapat mengetahui secara jelas harga unit per item yang mereka jual beserta komponen labanya.

2. Rekap Penjualan

Tabel 3. Rekap penjualan UMKM Kantin Jajanku

KANTIN JAJANKU						
DAFTAR PRODUK						
Tgl	Kode	Nama Produk	Qty	Satuan	Harga	Jumlah
Apr	5001	Roti bakar	0	Porsi	Rp 8.000,00	Rp -
	5002	Cireng crispy	9	Porsi	Rp 8.000,00	Rp 72.000,00
	5003	Tempura	8	Porsi	Rp 8.000,00	Rp 64.000,00
	5004	Nugget	12	Porsi	Rp 8.000,00	Rp 96.000,00
	5005	Mini pao (isi 5)	2	Porsi	Rp 8.000,00	Rp 16.000,00
	5006	Sosis goreng	1	Porsi	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
	5007	Sosis bakar	3	Porsi	Rp 10.000,00	Rp 30.000,00
	5008	Bakso goreng	6	Porsi	Rp 10.000,00	Rp 60.000,00

5009	Kentang goreng	30	Porsi	Rp 10.000,00	Rp 300.000,00
5010	Ayam gunting crispy	6	Porsi	Rp 15.000,00	Rp 90.000,00
5011	Rice bowl (ayam/nugget/sosis/bakso)	47	Porsi	Rp 15.000,00	Rp 705.000,00
5012	Nasi goreng kong kaw	14	Porsi	Rp 12.000,00	Rp 168.000,00
5013	Mie kong kaw	24	Porsi	Rp 12.000,00	Rp 288.000,00
5014	Butterkaya toast	1	Porsi	Rp 8.000,00	Rp 8.000,00
5015	Choco crunchy toast	22	Porsi	Rp 8.000,00	Rp 176.000,00
5016	Cheese toast	8	Porsi	Rp 8.000,00	Rp 64.000,00
5017	Milo tarik	84	Porsi	Rp 8.000,00	Rp 672.000,00
5018	Teh tarik	6	Porsi	Rp 8.000,00	Rp 48.000,00
5019	Thai tea	10	Porsi	Rp 8.000,00	Rp 80.000,00
5020	Teh kong kaw	28	Porsi	Rp 5.000,00	Rp 140.000,00
5021	Smooth Creamy Delicious - Caramel Coffee	17	Porsi	Rp 10.000,00	Rp 170.000,00
5022	Smooth Creamy Delicious - Milo Coffee	15	Porsi	Rp 10.000,00	Rp 150.000,00
5023	Smooth Creamy Delicious - Coffee Milk	9	Porsi	Rp 10.000,00	Rp 90.000,00
5024	Air Mineral	78	Pcs	Rp 3.000,00	Rp 234.000,00
5025	Aneka Mie Instan	59	Porsi	Rp 5.000,00	Rp 295.000,00
5026	S-Tee Botol	10	Pcs	Rp 3.000,00	Rp 30.000,00
5027	Susu Cimory	24	Pcs	Rp 7.000,00	Rp 168.000,00
5028	Maizon	3	Pcs	Rp 7.000,00	Rp 21.000,00
5029	FruitTea Botol	3	Pcs	Rp 7.000,00	Rp 21.000,00
5030	Telur	21	Pcs	Rp 3.000,00	Rp 63.000,00
5031	Nu Yogurt	0	Pcs	Rp 8.000,00	Rp -

Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan pendampingan UMKM, 2024

Sheet rekapan penjualan merupakan rekapan otomatis atas hasil transaksi penjualan yang terjadi sebelumnya. Rekap ini akan menunjukkan jumlah item yang terjual dari setiap unit produk sehingga UMKM Kantin Jajanku dapat mengetahui seberapa besar total pendapatan mereka

dari total unit produk terjual. Rekap penjualan ini telah terintegrasi dengan sebuah rumus yang telah kelompok buat sehingga tidak lagi dilakukan secara manual.

3. Arus Kas

Tabel 4. Arus kas UMKM Kantin Jajanku

KANTIN JAJANKU				
ARUS KAS				
Bl n	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo Kas
A pr	Saldo kas awal (Maret)	Rp 2.300.000		Rp 2.300.000
	Pemasukan kas dari penjualan	Rp 4.329.000		Rp 6.629.000
	Pengeluaran kas untuk gaji karyawan		Rp 1.500.000	Rp 5.129.000

	Pengeluaran kas untuk pembayaran listrik		Rp 143.175	Rp 4.985.825
	Pengeluaran kas untuk pembayaran air		Rp 73.500	Rp 4.912.325
	Pengeluaran kas untuk pembayaran sewa		Rp 787.500	Rp 4.124.825
	Pengeluaran kas untuk pembelian persediaan		Rp 1.863.750	Rp 2.261.075
M ei	Pemasukan kas dari penjualan	Rp 6.226.000		Rp 8.487.075
	Pengeluaran kas untuk gaji karyawan		Rp 1.800.000	Rp 6.687.075
	Pengeluaran kas untuk pembayaran listrik		Rp 171.810	Rp 6.515.265
	Pengeluaran kas untuk pembayaran air		Rp 88.200	Rp 6.427.065
	Pengeluaran kas untuk pembayaran sewa		Rp 945.000	Rp 5.482.065
	Pengeluaran kas untuk pembelian persediaan		Rp 3.411.180	Rp 2.070.885
Ju n	Pemasukan kas dari penjualan	Rp 3.645.000		Rp 5.715.885
	Pengeluaran kas untuk gaji karyawan		Rp 1.000.000	Rp 4.715.885
	Pengeluaran kas untuk pembayaran listrik		Rp 95.450	Rp 4.620.435
	Pengeluaran kas untuk pembayaran air		Rp 49.000	Rp 4.571.435
	Pengeluaran kas untuk pembayaran sewa		Rp 525.000	Rp 4.046.435
	Pengeluaran kas untuk pembelian persediaan		Rp 2.467.850	Rp 1.578.585

Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan pendampingan UMKM (2024)

Menindaklanjuti adanya penerimaan kas dari penjualan, dalam sebuah usaha pasti terdapat beberapa pengeluaran. Biasanya hubungan antara pemasukan dan pengeluaran kas akan diringkas dalam sebuah laporan yang bernama laporan arus kas. *Sheet* arus kas ini telah disusun kelompok dengan harapan UMKM Kantin Jajanku dapat melihat kemana saja kas mereka dikeluarkan sehingga dapat meminimalisir kehilangan kas.

3	Keju (1000 gram)	Rp 56.000	250 gram	Rp 14.000
4	Piring plastik (50 pcs)	Rp 19.500	10 pcs	Rp 3.900
5	Mentega (1000 gram)	Rp 28.000	110 gram	Rp 3.080
HPP untuk 11 porsi				Rp 39.980
HPP per unit produk				Rp 3.635
Harga Jual				Rp 8.000
Laba per unit produksi				Rp 4.365

Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan pendampingan UMKM (2024)

4. HPP

Tabel 5. Harga pokok produksi UMKM Kantin Jajanku

HPP Roti Bakar 1x Produksi Jadi 11 porsi				
No	Nama Barang	Harga (Rp)	Pakai	Total Harga
1	Roti tawar 1 pack (22 lembar)	Rp 13.000	22 lembar	Rp 13.000
2	Meses (1000 gram)	Rp 24.000	250 gram	Rp 6.000

5. Laporan Laba Rugi

Sheet HPP (Harga Pokok Produksi) merupakan *sheet* yang berisikan tentang perhitungan biaya yang melekat dalam setiap pembuatan produk yang dijual dalam UMKM Kantin Jajanku. Keberadaan perhitungan HPP ini mampu menunjang terbentuknya Beban Pokok Penjualan yang mana akan menjadi bagian dari perhitungan laba rugi usaha. Kelompok telah membuatkan HPP dari setiap produk yang dijual oleh UMKM Kantin Jajanku yakni sebanyak 31 produk.

Tabel 63. Laporan laba rugi UMKM Kantin Jajanku

Kantin Jajanku			
Laporan Laba Rugi			
1 April - 14 Juni 2024			
Pendapatan Penjualan			
Penjualan			Rp 14.200.000
Dikurangi:			
Diskon penjualan		Rp -	
Retur dan potongan penjualan		Rp -	Rp -
Pendapatan penjualan neto			Rp 14.200.000
Beban pokok penjualan			Rp 8.508.921
Laba bruto			Rp 5.691.079
Beban penjualan			
Beban gaji	Rp 4.300.000		
Beban utilitas	Rp 621.135		
Beban sewa	Rp 2.257.500		
Penyusutan peralatan penjualan	Rp 462.188		
Rugi neto selama tahun berjalan			-Rp 1.949.744

Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan pendampingan UMKM, 2024

Sheet laba rugi merupakan sheet terpenting yang harus dipahami oleh pihak UMKM Kantin Jajanku. Setiap usaha pasti menginginkan agar usahanya berkembang dan memperoleh laba yang tinggi. Dengan dibuatnya laporan laba rugi ini, UMKM Kantin Jajanku dapat mengetahui seberapa baik kinerja usahanya. Dalam pendampingan kali ini, ditemukan bahwa UMKM Kantin Jajanku justru mengalami kerugian atas kegiatan operasionalnya. Kerugian ini terjadi karena besarnya tingkat beban penjualan Kantin Jajanku dibandingkan dengan besarnya nominal penjualan. Nilai kerugian ini tidak boleh dibiarkan saja, pihak UMKM harus segera mengambil strategi bijak untuk meningkatkan penjualan maupun menekan beban usaha. Nilai kerugian yang dialami UMKM Kantin Jajanku mengindikasikan bahwa usaha sedang dalam kinerja keuangan yang buruk.

Nilai yang tertera dalam sheet laba rugi ini dapat diambil dari data-data yang telah direkap dan dihitung sebelumnya. Kelompok juga sudah menyinkronkan secara otomatis antar sheet sehingga UMKM Kantin Jajanku tidak perlu menginputkan data secara manual dan dapat menantau kinerja usaha melalui nilai laba secara *real time* setiap melakukan penginputan transaksi pemasukan kas atau pengeluaran kas.

PEMBAHASAN

Laporan keuangan dalam UMKM adalah dokumen atau catatan yang menyajikan informasi keuangan terkait dengan kegiatan bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Laporan ini

dirancang untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis tentang kinerja keuangan UMKM dalam periode waktu tertentu, biasanya satu tahun fiskal. Penyusunan laporan keuangan UMKM dikatakan penting karena dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang informasional, evaluasi kesehatan keuangan, dan memberikan transparansi serta akuntabilitas tentang kinerja keuangan UMKM (Rizeki, 2023).

Dengan menyajikan laporan keuangan UMKM dengan format sederhana seperti dalam media excel yang telah dilakukan kelompok diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM sebagai akibat terlaksananya keputusan strategis atas evaluasi hasil laporan keuangan khususnya laporan laba rugi. Pemilik UMKM akan cenderung lebih terlibat dan termotivasi untuk mengembangkan usahanya ketika mereka merasa hasil evaluasi atas nilai laporan keuangan yang mereka miliki sesuai dengan yang diharapkan. Atas dasar itu, keberadaan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM dapat menciptakan peluang yang lebih baik untuk kemajuan usaha.

Setiap UMKM memiliki hak untuk mendapatkan keberhasilan bahkan keberlanjutan operasional dalam usahanya. Laporan keuangan UMKM mendukung hal ini dan mampu meminimalisir terjadinya kegagalan usaha tersebut. Mengingat peranannya dalam pembangunan, UMKM harus terus dikembangkan agar terciptanya pemerataan serta terwujudnya kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama. Masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan, sedangkan pemerintah berkewajiban mengarahkan, membimbing, melindungi, serta menumbuhkan iklim usaha (Ridwan, Hartutiningsih, dan Hatuwe; 2017).

Pemanfaatan excel untuk laporan keuangan merupakan salah satu alternatif yang paling sederhana dan mudah untuk digunakan bahkan dipelajari oleh siapapun. Laporan keuangan dalam excel akan menyajikan perhitungan atas setiap nilai dari kinerja usaha yang telah diinputkan dan akan diolah secara otomatis berdasarkan perumusan yang telah diterapkan. Pembuatan laporan keuangan UMKM dengan excel yang telah dilakukan oleh kelompok telah mendapatkan respon yang positif dari pihak pemilik UMKM. Pemilik merasa senang atas evaluasi nilai yang telah ditemukan kelompok sehingga beliau dapat mengantisipasi dan menentukan strategi selanjutnya untuk UMKM yang dimilikinya.

Keterlibatan pemilik UMKM dalam mengelola keuangan melalui *template* excel yang telah dibuat kelompok inilah yang sebenarnya merupakan hasil akhir dari serangkaian proses pendampingan yang dilakukan kelompok. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pemilik serta karyawan UMKM untuk mengoperasikan excel keuangan menjadi nilai lebih dari pendampingan yang telah kelompok lakukan. Ketika pemilik merasa *template* excel yang telah dibuat kelompok memenuhi kebutuhan akan permasalahan UMKM yang dihadapi, pemilik tentu saja akan lebih terlibat untuk melanjutkannya. Ini akan mendorong motivasi pemilik sendiri untuk terus mengembangkan usahanya melalui evaluasi nilai kinerja usaha yang tertera dalam excel laporan keuangan.

Dengan demikian, kegiatan pendampingan UMKM Kantin Jajanku dalam rangka penyelesaian masalah keuangan dengan hasil akhir berupa keterlibatan pemilik dalam laporan keuangan khususnya laba rugi telah memberikan hasil yang positif dan memberikan efek besar terhadap strategi UMKM ke depannya. Keberadaan laporan keuangan dengan bentuk excel yang telah dibuat akan mendorong UMKM Kantin Jajanku untuk terus mengevaluasi hasil

kinerja mereka sehingga diharapkan tidak akan terjadi kerugian kembali di masa mendatang.

Pendampingan terhadap UMKM Kantin Jajanku berdampak positif dalam meningkatkan pengetahuan UMKM mengenai laporan keuangan, efisiensi operasional, dan perencanaan bisnis. Setelah pelatihan, pemilik dan karyawan menunjukkan respon positif, mereka merasa lebih terbantu dalam menyusun laporan keuangan menggunakan *template* excel.

Manfaat utama yang dirasakan meliputi kemudahan menentukan harga produk dengan perhitungan HPP, mengantisipasi potensi kerugian, serta mampu mengelola pencatatan keuangan secara digital. Pemilik usaha kini dapat membuat keputusan bisnis yang lebih tepat berdasarkan data keuangan yang akurat.

Dengan adanya pencatatan yang lebih terstruktur, UMKM Kantin Jajanku dapat melakukan evaluasi berkala dan menyusun strategi pengembangan usaha yang lebih matang. Pendampingan ini dapat membuka peluang bagi UMKM untuk berkembang secara lebih sistematis dan berkelanjutan.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian pada UMKM Kantin Jajanku ini erat kaitannya dengan pendampingan laporan keuangan secara manual dan secara sistem dimana sistem aplikasi yang kami gunakan ialah Microsoft Excel. Pendampingan ini diikuti oleh karyawan UMKM Kantin Jajanku yang berjumlah 2 peserta dan 1 orang pemilik telah berjalan dengan baik dan lancar. Hasil pendampingan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa peserta mendapatkan peningkatan pengetahuan, kemampuan dan keahlian dalam mengoperasikan excel dalam membuat laporan keuangan secara sistem dan menambah wawasan akan pentingnya laporan keuangan dalam keberlangsungan UMKM Kantin Jajanku. Hal ini didasari dengan evaluasi pelatihan yang telah dilaksanakan baik secara observasi langsung maupun penilaian langsung akan kinerja usaha yang dapat dibuktikan dari peningkatan penjualan dan transparansi transaksi yang jelas dalam excel laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- AbiPro. (2025). *Contoh dan Panduan Membuat Laporan Keuangan Sederhana untuk UMKM*. Diambil kembali dari <https://abipro.id/2025/02/11/contoh-dan-panduan-membuat-laporan-keuangan-sederhana-untuk-umkm/>
- Darodjat, R., & Suryamah, M. M. (2024). Peningkatan Kapabilitas UMKM melalui Pelatihan Kemasan Produk dan Transaksi Digital di Desa Cileunyi Kulon. *Sawala : Pengabdian masyarakat pembangunan sosial, desa, dan masyarakat*, 11-17.
- Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Air Putih, Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha : Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 225-229.
- Isnaini, Z. (2023). Pemanfaatan Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Usaha Sablon Di Desa Santong Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Abdimas Independen*, 95-102.
- Judhia, F. (2009). Pemanfaatan Microsoft Excel dalam Pembuatan Laporan Keuangan secara Otomatis. *Media Informatika*, 28-42.
- Rahma, A., & Ira, W. (2024). Implementasi Penggunaan Google My Business sebagai Media Digital Penguatan Pemasaran UMKM di Kelurahan Medokan Ayu Kota Surabaya. *Sawala : Pengabdian masyarakat, pembangunan sosial, desa, dan masyarakat*, 79-85.
- Rawun, & Yuli. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir di Kecamatan Malalayang, Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, XII(1), 57-66.
- Septiana, A. R., Tohopi, R., & Irabiah. (2024). Kolaborasi Polres Kolaka dan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam Menangani Kekerasan Anak. *Jurnal Administrasi Negara*, 1-14.
- Sulistiani, H., Hamidy, F., Suaidah, S., & Mersita, R. (2022). Pelatihan Penerapan Accurate Acoounting Software Bagi Siswa Jurusan Akuntansi di SMKN 1 Padang Cermin. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 192.
- Susila, M. P., & Prena, G. D. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Corporate Social Responbility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 80.
- Triandi, & Agustin, M. (2016). Penggunaan Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 35-47.